

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk

Nurfatwa Andriani Yasin¹, Rostini², Sitti Saleha³, Syahribulan⁴

^{1,2,3} STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

²Universitas Indonesia Timur

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi (r), uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi $Y = 835,792 + 0,500X_1 + 53,104X_2$. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Kata kunci: *Current ratio*, *net profit margin*, harga saham.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Net Profit Margin on stock prices at PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. The type of data used in this research is quantitative data. Source of data used in this research is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression, coefficient of determination (R^2), correlation coefficient (r), t test and F test. The results of this study show the regression equation $Y = 835,792 + "0,500" "X" _1 + "53,104" "X" _2$. Partially Current Ratio has a positive and not significant effect on stock prices, partially Net Profit Margin has a positive and significant effect on stock prices, and simultaneously Current Ratio and Net Profit Margin have a significant effect on stock prices at PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Keywords: Current ratio, net profit margin, stock price.

Copyright (c) 2023 Nurfatwa Andriani Yasin

✉ Corresponding author :

Email Address nurfatwa7@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan semakin ketat demi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang. Sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal. Modal itu sendiri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Salah satu sarana pendanaan adalah pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal adalah tempat terpenuhinya kebutuhan modal perusahaan dan tempat diperjualbelikannya surat-surat berharga. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan tanda kepemilikan seseorang terhadap perusahaan yang menerbitkan saham

tersebut. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada pihak lain yang ingin memiliki saham tersebut. Harga saham adalah ukuran keberhasilan manajemen. Jika harga saham perusahaan terus meningkat, investor menilai perusahaan itu dalam kondisi yang baik. Semakin besar permintaan terhadap saham, maka semakin tinggi harga saham. Sebaliknya jika harga saham rendah akan membuat perusahaan mengalami penurunan nilai di mata investor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting karena berpengaruh dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengetahui pertumbuhan perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu perusahaan melalui laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Ada beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pertumbuhan.

Current Ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia. *Net Profit Margin* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Dalam penelitian ini, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang bergerak dalam bidang pembuatan, penjualan dan distribusi roti menjadi pilihan untuk diteliti. Disaat pandemi covid-19 melanda dunia, berbagai industri termasuk sektor makanan dan minuman di Indonesia juga turut merasakan dampaknya. Pola konsumsi dan aktivitas keseharian masyarakat ikut berubah untuk meredam sebaran virus yang lebih luas. Pada masa-masa yang sulit, perseroan berhasil meraih pencapaian yang baik dan mempertahankan kinerja yang positif. Ini dapat dilihat dari harga saham sebelum pandemi pada tahun 2019 Rp. 1.300 naik menjadi Rp 1.360 di tahun 2020 pada saat pandemi. Dari uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Menurut Fahmi (2020:31), laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangannya.

Menurut Harahap (2020:297), rasio keuangan adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (bermakna).

Menurut Kasmir (2019:111), rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau yang akan segera dibayar ketika ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, jumlah aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menurut Hery (2019:198-199), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut para ahli dalam Umam dan Sutanto (2017:175), saham adalah sekuritas yang menjadi tanda kepemilikan seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan. Menurut Sartono dalam Umam dan Sutanto (2017:177), harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari arus kas yang diharapkan diterima.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari pustaka.. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk selama periode 2016-2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R²), uji korelasi (r), uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta	t	
1	(Constant)	835.792	152.742		5.472	.012
	CR	.500	.372	.294	1.346	.271
	NPM	53.104	12.078	.959	4.397	.022

a. Dependent Variable: HS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 835,792 + 0,500X_1 + 53,104X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 835,792 satuan ini menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* bernilai nol (0) maka harga saham tetap sebesar 835,792 satuan.
- Nilai koefisien regresi b₁ sebesar 0,500 yang berarti ada pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap harga saham. Bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,500 satuan dengan asumsi variabel *Net Profit Margin* konstan.
- Nilai koefisien regresi b₂ sebesar 53,104 yang berarti ada pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *net profit margin* maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 53,104 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio* konstan.

Tabel 2: Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.777	64.549

a. Predictors: (Constant), NPM, CR

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,866 yang dapat diartikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* sebesar 0,866 atau 86,6% dan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,931 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut:

- a. Untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} 1,346 < t_{tabel} 3,182$ dengan tingkat signifikan $0,271 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
- b. Untuk variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai $t_{hitung} 4,397 > t_{tabel} 2,353$ dengan tingkat signifikan $0,022 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80821.065	2	40410.533	9.699	.049 ^b
	Residual	12499.768	3	4166.589		
	Total	93320.833	5			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, CR

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai $F_{hitung} 9,699 > F_{tabel} 9,55$ dengan tingkat signifikan $0,049 < 0,05$. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 1,346 < t_{tabel} 3,182$ dengan tingkat signifikan $0,271 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey dan Stanley Kho Walandouw (2017).

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat informasi *Current Ratio* sebagai keputusan untuk membeli

saham, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 4,397 > t_{tabel} 2,353$ dengan tingkat signifikan $0,022 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020).

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
- Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
- Secara simultan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Referensi :

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food and Beverages*). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 204-212.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen* (Edisi kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158-173.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.